

Silaturahmi, Tukar Menukar Informasi dan Sosialisasi Rancangan Peraturan Pemerintah

Jakarta, 17 Desember 2007



Biro Perasuransian
Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan
Departemen Keuangan RI

Perkembangan Usaha Asuransi Syariah di Indonesia

Periode 2002 - 2007



**Perkembangan Jumlah Perusahaan
yang Menyelenggarakan Usaha dengan Prinsip Syariah
Tahun 2002 – 30 November 2007**

No	Keterangan	2002	2003	2004	2005	2006	30 Nov 2007
1.	Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	2	2	2	2	2	2
2.	Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah	1	1	1	1	1	1
3.	Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Kantor Cabang Syariah	1	2	3	8	9	13
4.	Perusahaan Asuransi Kerugian yang memiliki Kantor Cabang Syariah	1	6	11	13	15	19
5.	Perusahaan Reasuransi yang memiliki Kantor Cabang Syariah	-	-	1	2	3	3
	TOTAL	5	11	18	26	30	38

**Daftar Perusahaan (per 30 November 2007)
yang Memiliki Usaha dengan Prinsip Syariah**

**Perusahaan Asuransi
Syariah**

Perus.As. Jiwa

1. PT As Takaful Kel.
2. PT AS Mubarakah

Perus. As. Kerugian

1. PT As Takaful Umum

**Perusahaan Reasuransi
Konvensional
yang memiliki Usaha
Asuransi Syariah**

1. PT Reasuransi Intl Ind.
2. PT Reasuransi Nas. Ind.
3. PT Mask. Reasuransi Ind.

**Perusahaan Asuransi Jiwa
Konvensional**

**yang memiliki Usaha
Asuransi Syariah**

1. PT MAA Life Assurance
2. PT Great Eastern Life Ind.
3. PT A. J. Bringin Jiwa S.
4. AJB Bumiputera 1912
5. PT A. J. BNI Life Indonesia
6. PT A. J. Sinar Mas
7. PT As. AIA Indonesia
8. PT As. Panin Life
9. PT Allianz Life Indonesia
10. PT Equity Life
11. PT As. Mega Life
12. PT As Central Asia Raya
13. PT As.J. Prudential

Daftar Perusahaan (per 30 November 2007) yang Memiliki Usaha dengan Prinsip Syariah

Perusahaan Asuransi Kerugian Konvensional yang memiliki Usaha Asuransi Syariah

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. PT As. Adira Dinamika 2. PT As. Allianz Utama Indonesia 3. PT As. Astra Buana 4. PT As. Binagriya Upakara 5. PT As. Bintang 6. PT As. Bringin Sejahtera A. M. 7. PT As. Bumiputera Muda 1967 8. PT As. Central Asia 9. PT As. Jasa Indonesia | <ol style="list-style-type: none"> 10. PT MAA General Insurance 11. PT As. Parolamas 12. PT As. Ramayana 13. PT As. Sinar Mas 14. PT As. Staco Jasapratama 15. PT As. Tokio Marine Indonesia 16. PT As. Tripakarta 17. PT As. Tugu Pratama Indonesia 18. PT As. Umum Mega 19. PT As. Bangun Askrida |
|---|---|

Perkembangan Asuransi Jiwa Syariah 2002 – September 2007

Dalam milyar rupiah

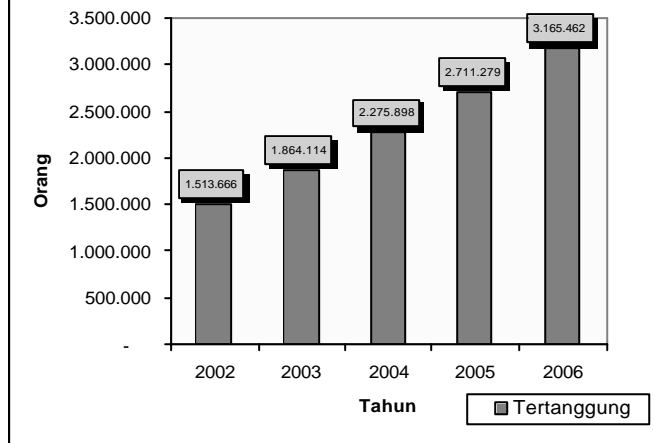
No.	Keterangan	2002	2003	2004	2005	2006	Sept 2007
1.	Premi	75,6	92,7	148,7	199,1	282,09	292,27
	% Kenaikan	12%	23%	60%	34%	42%	3,6%
2.	Investasi	228	256	340,2	407,9	419,7	535,6
	% Kenaikan	7%	12%	33%	20%	3%	27%
3.	Klaim	28	37	71,9	83,4	99,76	139,44
	% Kenaikan	25%	32%	94%	16%	20%	40%
4.	Asset	255	275,6	401,7	491,4	614,39	763,98
	% Kenaikan	9%	8%	46%	22%	25%	24%
5.	Rasio Klaim	37%	40%	48%	42%	35%	48%

Perkembangan Asuransi Kerugian Syariah Tahun 2002 – September 2007

Dalam Milyar Rupiah

No.	Keterangan	2001	2002	2003	2004	2005	2006	Sept 2007
1.	Premi	41,24	48,53	45,88	66,31	127,2	250,48	369,51
	% Kenaikan	40%	18%	-5%	45%	92%	97%	48%
2.	Investasi	26,10	26,97	27,99	77,67	117,6	216,85	451,46
	% Kenaikan	125%	3%	4%	177%	51%	84%	108%
3.	Klaim	7,05	23,6	20,74	19,04	35,0	88,48	184,58
	% Kenaikan	183%	235%	-12%	-8%	84%	153%	109%
4.	Asset	43,43	51,44	50,01	117,1	194	336,05	627,46
	% Kenaikan	70%	18%	-3%	134%	66%	73%	87%
5.	Rasio Klaim	17%	49%	45%	29%	28%	35%	50%

Perkembangan Jumlah Tertanggung Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2002-2006



Market Share Perusahaan Asuransi Syariah 2006 – September 2007

(Dalam Milyar Rupiah)

No.	Keterangan	Premi Bruto (Rp)		Klaim (Rp)		Aset (Rp)	
		2006	Sept 2007	2006	Sept 2007	2006	Sept 2007
I.	Seluruh Asuransi Jiwa	29.197,8	32.951,6	15.166,7	14.323,3	70.926,4	85.638,5
	Asuransi Jiwa Syariah*	282,09	292,27	99,76	139,44	614,39	763,98
	Persentase As. Syariah	0,97%	0,89%	0,66%	0,97%	0,87%	0,89%
II.	Seluruh As. Kerugian & Reas	17.917,7	14.507,4	8.602,8	7.384,6	24.378,7	27.170,2
	As. Kerugian Syariah *	216,85	369,51	88,48	184,58	336,05	627,46
	Persentase As. Syariah	1,21%	2,55%	1,02%	2,50%	1,38%	2,31%

Struktur Permodalan Usaha Asuransi Syariah Per 30 November 2007

Modal Sendiri (MS)	Jumlah Perusahaan		Modal Kerja (MK)	Jumlah Cabang
	Triwulan III 2007	2006		
MS ≤ 10 M	-	-	MK ≤ 5 M	24
10 M ≤ MS < 25 M	-	-	5 M ≤ MK < 12,5 M	6
25 M ≤ MS < 50 M	-	1	12,5 M ≤ MK < 25 M	2
MS > 50 M	3	2	MK > 25 M	2
Total Perusahaan	3	3	Total Perusahaan	34

Pokok-pokok Pikiran dalam
Rancangan Peraturan Pemerintah
Tentang Perubahan Kedua
Peraturan Pemerintah Nomor 73
Tahun 1992,
(yang berkaitan dengan usaha
asuransi syariah)



Pengaturan baru

Istilah/definisi:

- ◆Perusahaan Asuransi Syariah
- ◆Perusahaan Reasuransi Syariah
- ◆Unit Syariah

Perubahan Ketentuan Permodalan

Pendirian baru

- ✓ Perusahaan Asuransi Syariah > memiliki modal minimal sebesar Rp50 Milyar,
- ✓ Perusahaan Reasuransi Syariah > memiliki modal minimal sebesar Rp100 Milyar,
- ✓ Unit syariah dari Perusahaan Asuransi konvensional > memiliki modal kerja minimal sebesar Rp25 Milyar,
- ✓ Unit syariah dari Perusahaan Reasuransi konvensional > memiliki modal kerja minimal sebesar Rp50 Milyar.

Pentahapan Penyesuaian

- ◆ Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi konvensional yang memiliki Unit Syariah

No.	Waktu Pencapaian	Minimum Modal	
		Perusahaan*	Unit Syariah**
1.	31 Desember 2008	Rp 50 Milyar	Rp 5 Milyar
2.	31 Desember 2009	-	Rp 12,5 Milyar
3.	31 Desember 2010	-	Rp 25 Milyar

*) Modal Sendiri Perusahaan Asuransi Syariah
**) Modal Kerja Unit Syariah dari Perusahaan Asuransi konvensional.

Pentahapan Penyesuaian

- ◆ Perusahaan Reasuransi konvensional yang memiliki Unit Syariah

No.	Waktu Pencapaian	Minimum Modal Kerja Unit Syariah
1.	31 Desember 2008	Rp 12,5 Milyar
2.	31 Desember 2009	Rp 25 Milyar
3.	31 Desember 2010	Rp 50 Milyar

Wacana Pengaturan Lebih Lanjut

- ◆ Standar pencatatan & pelaporan kekayaan dan kewajiban;
- ◆ Pengukuran tingkat kesehatan khusus untuk usaha asuransi syariah;
- ◆ Penataan fungsi pengawasan oleh DPS (makna Pasal 109 UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas)

Komitmen Industri?

- ◆ Pembentukan PSAK Asuransi Syariah;
- ◆ Pembentukan Standar Polis;
- ◆ Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM bidang Asuransi Syariah;
- ◆ Sosialisasi dan edukasi masyarakat tentang asuransi syariah.

Terima Kasih

